

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Asuhan kebidanan telah diberikan secara komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir hingga masa neonatus pada Ibu “MK” yang dimulai pada umur kehamilan 24 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada Ibu “MK” beserta bayinya pada masa kehamilan hingga menjelang persalinan dapat berlangsung secara fisiologis. Penerapan asuhan yaitu 12 T yang sesuai standar sudah diterima oleh Ibu “MK” dengan baik. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan sangat baik sehingga proses kehamilan berjalan dengan normal.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan Ibu “MK” berjalan fisiologis, pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari. Persalinan berlangsung dari kala I selama 2 jam 9 jam 30 menit, kala II selama 30 menit dan lama kala III 10 menit dan pada kala IV. Asuhan sayang ibu sudah dilakukan yaitu memberikan dukungan emosional, membantu posisi saat meneran, memberikan nutrisi dan cairan. Asuhan komplementer juga diberikan untuk membantu ibu agar menjalani proses persalinan yang aman, nyaman dan menyenangkan. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan berlangsung berlangsung fisiologis tanpa ada masalah.
3. Asuhan kebidanan selama nifas Ibu “MK” berjalan normal. Hasil asuhan pada masa nifas, meliputi proses involusi berjalan lancar, pengeluaran lochea normal dan tidak terdapat masalah pada proses laktasi. Metode kontrasepsi

yang digunakan KB suntik 3 bulan. Kondisi psikologi ibu selama masa nifas berjalan baik karena ibu mendapat dukungan dari suami dan keluarga. Pada masa nifas juga menerapkan asuhan komplementer untuk mendukung ibu dalam merawat bayi dan sukses ASI Eksklusif. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan kewenangan. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas berlangsung dengan normal tanpa masalah.

4. Asuhan kebidanan pada bayi Ibu “MK” berjalan sesuai dengan tujuan dimana selama kunjungan yang dilakukan sebanyak tiga kali, kondisi bayi terpantau baik dan imunisasi yang didapatkan oleh bayi tepat waktu. Asuhan komplementer juga diberikan pada periode ini. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan kewenangan. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi sangat baik dan tidak ada masalah, sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.

B. Saran

1. Bagi institusi kesehatan

Institusi kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan secara komprehensif dan asuhan kebidanan komplementer sesuai dengan standar yang berkaitan dengan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi. Standar asuhan kebidan yang dilakukan di praktik mandiri bidan sudah melaksanakan 12T pada ibu hamil dapat dilakukan dengan baik.

2. Bagi bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan *evidence based* serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan budaya lokal. Bidan diharapkan dapat

meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal. Selain itu, bidan diharapkan melakukan pendokumentasian terhadap asuhan yang diberikan secara jelas dan sesuai dengan standar.

3. Bagi ibu dan keluarga

Ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan oleh penulis, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman ibu terkait tentang masa kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan pada bayi. Keluarga dapat ikut serta dalam memberikan asuhan dan dukungan kepada ibu secara menyeluruh dalam setiap siklus seorang wanita, serta dapat mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.